

DAFTAR PUSTAKA

1. Luhurningtyas FP, Susilo J, Yuswantina R, Widhihastuti E, Ardiyansah FW. The Immunomodulatory Activity and Phenolic Content of Red Ginger Rhizome Extract (*Zingiber officinale rosc. var. Rubrum*). *Indones J Pharm Nat Prod*. 2021;4(1):51–9.
2. Puspitaningrum I, Franyoto YD, Munisih S. Aktivitas Imunomodulator Fraksi Etil Asetat Daun Som Jawa (*Talinum Paniculatum* (Jacq.) Gaertn) Terhadap Respon Imun Spesifik. *Jiffk J Ilmu Farm Dan Farm Klin*. 2018;15(2):48.
3. Trinchieri G. Interleukin-10 production by effector T cells: Th1 cells show self control. *J Exp Med*. 2007;204(2):239–43.
4. Howes A, Gabryšová L, O'Garra A. Role of IL-10 and the IL-10 Receptor in Immune Responses. *Ref Modul Biomed Sci*. 2014;1:1–11.
5. Lian N, Rama ADE. (*Zingiber officinale rosc. var. Rubrum*) Pada Perendaman Auksin Dan Pgpr (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Skripsi. 2021;
6. Rezi J, Faisal AP, Medan PK. Isolasi Senyawa Aktif Dan Uji Aktivitas Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber Officinale*) Sebagai Isolation of Active Compounds and Activity Test of Red Ginger Extract (*Zingiber Officinale*) As. 2021;3(2).
7. Muhiba S. Pemanfaatan Jahe Merah (*Zingiber officinale var Rubrum*) Dalam Meningkatkan Imun tubuh dimasa pandemi Covid-19 pada masyarakat Kelurahan Deringo Kota Cilegon. *J Pengabdian Din* 7. 2020;Volume 1.
8. Azizah Q. Pengaruh Induksi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Minyak Atsiri Pada Tiga Jenis Jahe (*Zingiber Officinale Rosc.*). *Digital Repository Universitas Jember*. 2021.
9. Suharti N, Habazar T, Nasir N, Jamsari D. Induksi Ketahanan Tanaman Jahe Terhadap Penyakit Layu *Ralstonia Solanacearum* Ras 4 Menggunakan Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) Indigenus. 2011;14(65):61–7.
10. Supu Rd, Diantini A, Levita J, Padjadjaran U, Java W, Timur Ui, Et Al. Red Ginger (*Zingiber officinale var. Rubrum*): Its Chemical Constituents, Pharmacological Activities *And*. 2018;8(1):25–31.
11. Abdi JK, Perekonomian M, Di M, Pandemi M, Penanaman D, Merah J, et al. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Masa Pandemi Dengan Penanaman Jahe Merah Di Kelompok Wanita Tani Desa Kemlagigede Turi Lamongan. *J Karya Abdi Masy*. 2020;4(3):707–10.
12. Endyah M. Jahe Manfaat Ganda. Surabaya: Agroindustri; 2010.

13. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Cara Pembuatan Simplisia. Jakarta, Indonesia; 1985.
14. Hapsoh HY, Julianti E. Budidaya dan Teknologi Pascapanen Jahe. Medan: USU-Press; 2008.
15. Mishra P. Isolation, spectroscopic characterization and molecular modeling studies of mixture of *Curcuma longa*, ginger and seeds of fenugreek. *Int J PharmTech Res.* 2009;1(1):79–95.
16. Pairul P. Perbedaan Efek Anti Inflamasi Jahe Merah (*Zingiber officinale rosc. var. Rubrum*) Dan Jahe Putih Besar (*Zingiber Officinale Rosc. Var. Officinarum*) Terhadap Ulkus Gaster Tikus Jantan Galur Sprague Dawley Yang Diinduksi Piroksikam [Skripsi]. Universitas Lampung; 2018.
17. Suharti N, Lenggogeni YG, Husni E. Karakterisasi Simplisia dan Ekstrak Etanol Serta Uji Aktivitas Antioksidan Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale var. Rubrum Theilade*) yang Diinokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA). *J Sains dan Teknol Farm.* 2017;19(Desember):68–73.
18. Setyawan B. Peluang Usaha Budidaya Jahe. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
19. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Herbal Indonesia (Edisi I). Jakarta, Indonesia; 2008.
20. Badaring DR, Sari SPM, Nurhabiba S, Wulan W, Lembang SAR. Uji Ekstrak Daun Maja (*Aegle marmelos L.*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Indones J Fundam Sci.* 2020;6(1):16.
21. R.Voigt. Buku Pelajaran Teknologi Farmasi. 1995;
22. Departemen K. Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia. 2006;2.
23. Chairunnisa S, Wartini NM, Suhendra L. Pengaruh Suhu dan Waktu Maserasi terhadap Karakteristik Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus mauritiana L.*) sebagai Sumber Saponin. *J Rekayasa Dan Manaj Agroindustri.* 2019;7(4):551.
24. Othmer.K. Encyclopedia of Chemical Technolog. In 1998. p. 7.
25. Perry.R.H .Green D. Perry’s Chemical Engineers Hand Book. 6 th. Mc. Graw Hill Co. Tokyo: International Student edition, Kogakusha; 1984.
26. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta, Indonesia; 2000. 3–30 p.
27. Indriyani YA. Mikoriza dan Perannya dalam Dunia Pertanian. *Mikoriza.* 2020;(December 2017).
28. Hanifah. Potensi Kesambi (*Scheichera Oleosa*) Sebagai Kandidat

Imunomodulator. 2020;

29. Levani Y. Perkembangan Sel Limfosit B dan Penandanya Untuk Flowcytometry. Magna Medica Berk Ilm Kedokt dan Kesehatan. 2018;
30. Erniati E, Ezraneti R. Aktivitas imunomodulator ekstrak rumput laut. Acta Aquat Aquat Sci J. 2020;7(2):79.
31. Aldi Y, Novelin F, Handayani D. Aktivitas Beberapa Subfraksi Herba Meniran (*Phyllanthusniruri* Linn.) terhadap Aktivitas dan Kapasitas Fagositosis Makrofag. Sci J Farm dan Kesehat. 2015;5(2):92.
32. Jantan I, Ahmad W, Bukhari SNA. Plant-derived immunomodulators: An insight on their preclinical evaluation and clinical trials. Front Plant Sci. 2015;6(AUG):1–18.
33. Bascones-Martínez A, Mattila R, Gomez-Font R, Meurman JH. Immunomodulatory drugs: Oral and systemic adverse effects. Med Oral Patol Oral Cir Bucal. 2014;19(1).
34. Baratawidjaja. Imunologi Tumor. Imunologi Dasar. 2009.
35. Soeroso A. Sitokin. J Oftalmol Indones. 2007;5(3):171–80.
36. Hop HT, Reyes AWB, Huy TXN, Arayan LT, Min WG, Lee HJ, et al. Interleukin 10 suppresses lysosome-mediated killing of *Brucella abortus* in cultured macrophages. J Biol Chem. 2018;293(9):3134–44.
37. Sakamoto S, Putalun W, Vimolmangkang S, Phoolcharoen W, Shoyama Y, Tanaka H, et al. Enzyme-linked immunosorbent assay for the quantitative/qualitative analysis of plant secondary metabolites. J Nat Med. 2018;72(1):32–42.
38. Engvall E. The ELISA, enzyme-linked immunosorbent assay. Clin Chem. 2010;
39. Gonzalez A, Gaines M, Gallegos LY, Guevara R, Gomez FA. Thread- paper, and fabric enzyme-linked immunosorbent assays (ELISA). Methods. 2018;146:58–65.
40. Suryadi Y, Manzila I, Machmud M. Potensi Pemanfaatan Perangkat Diagnostik ELISA serta Variannya untuk Deteksi Patogen Tanaman. J AgroBiogen. 2016;5(1):39.
41. Arif M, Ferry Fernanda H, Sa'adi A, Sudjarwo. Verifikasi Linieritas Kurva Baku Testosteron Menggunakan Metode Elisa (Enzyme-Linked Immunosorbent Assay). J Res Technol. 2019;5(1):50–6.
42. Munim A, Farmasi D, Ui F, Depok KUI, Mun A, Hanani E. Karakterisasi Ekstrak Etanolik Daun Asam Jawa (*Tamarindus Indica* L.). Pharm Sci Res. 2009;6(1).

43. Aldi Y, Aria M, Erman L. Uji Efek Immunostimulasi Ekstrak Etanol Herba Ciplukan (*Physalis Angulata* L.) Terhadap Aktivitas Dan Kapasitas Fagositosis Sel Makrofag Pada Mencit Putih Betina. *Sci J Farm dan Kesehat*. 2016;4(1):38.
44. Tambun R, Limbong HP, Pinem C, Manurung E. Pengaruh Ukuran Partikel, Waktu Dan Suhu Pada Ekstraksi Fenol Dari Lengkuas Merah Influence Of Particle Size, Time And Temperature To Extract Phenol From Galangal. Vol. 5, *Jurnal Teknik Kimia USU*. 2016.
45. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Farmakope Herbal Indonesia (Edisi II)*. Jakarta, Indonesia; 2017.
46. Maryam F, Taebe B, Toding DP. Pengukuran Parameter Spesifik Dan Non Spesifik Ekstrak Etanol Daun Matoa (*Pometia pinnata* J.R & G.Forst). *J Mandala Pharmacol Indones*. 2020;6(01):1-12.
47. Srikandi S, Humaeroh M, Sutamihardja R. Kandungan Gingerol Dan Shogaol Dari Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber Officinale* Roscoe) Dengan Metode Maserasi Bertingkat. *al-Kimiya*. 2020;7(2):75-81.
48. Sheskey PJ, Quinn ME RR. *Handbook of Pharmaceutical Excipients (6th ed)*. USA. Pharmaceutical Press; 2009.
49. Flego D, Cesaroni S, Romiti GF, Corica B, Marrapodi R, Scafa N, et al. Platelet and immune signature associated with a rapid response to the BNT162b2 mRNA COVID-19 vaccine. *J Thromb Haemost*. 2022;(January):961-74.
50. JR C. *ELISA: Theory and Practice*. Towota,. New Jersey Humana Press 1995. 1995;

